

DARI KELUARGA KURANG MAMPU Banyak Prestasi, Halimatus Diterima di UGM

HALIMATUS Sa'diyah, warga Dusun Bringin RT 17/RW 07 Pondok Wuluh, Leces Kota Probingo Jawa Timur diterima kuliah di Departemen Matematika, Fakultas MIPA UGM lewat jalur SN-MPTN 2021. Halimatus tak henti-hentinya mengucap syukur, karena perjuangan dalam belajar yang dilakukannya selama ini tak sia-sia.



Halimatus Sa'diyah

Jombang.

"Rasanya *seneng*, bisa sedikit memberikan kebahagiaan untuk bapak dan ibu," kata Halimatus belum lama ini.

Halimatus lolos SN-MPTN program KIP Kulia. Hal ini merupakan kebahagiaan di tengah keterbatasan, karena ayahnya Zainudin hanya bekerja sebagai kuli bangunan dan ibunya Siti Fatimah, seorang ibu rumah tangga biasa. Dengan program KIP Kulia ini Halimatus bisa berkuliah tanpa membebani orangtua.

Merasakan hidup dalam kondisi ekonomi keluarga serba kekurangan sejak kecil, menjadikan Halimatus Sa'diyah bertekad belajar sungguh-sungguh. Alhasil ia selalu meraih prestasi di setiap jenjang pendidikan.

Dara kelahiran Probingo, 27 April 2003 ini, berhasil lulus dari SDN 1 Pondok Wuluh tahun 2015, SMPN 1 Leces Excellent Class tahun 2018 dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang Cambridge International School ID 113 tahun 2021. Saat menempuh pendidikan SMA, ia memilih di pondok pesantren Darul Ulum

Di bangku SMA, Halimatus mengikuti ekstrakurikuler cambridge examination, tahfidz, club Bahasa Inggris dan teknologi informatika. Sedangkan prestasi yang berhasil ia raih Gold Medal International Science And Invention Fair 2020, Juara 3 Nasional Olimpiade MIPA dan Farmasi yang diselenggarakan Unair, juara 1 lomba Kopsi tingkat Sekolah dan Cambridge Examination Grade C 5.

Meski mengikuti banyak kegiatan ekstra, nilai akademik SMA Halimatus rata-rata di setiap semester minimal 90. Ia pun selalu mendapat ranking 1 dan 2 mulai dari kelas X semester 1 hingga kelas XII semester 5. Prestasi meraih Gold Medal International Science and Invention Fair 2020 merupakan faktor yang mungkin turut mendorong ia lolos diterima di FMIPA UGM jalur SNMPTN.

Kini Halimatus bersiap diri menjadi mahasiswa baru. Ia mengatakan alasan sederhana kenapa memilih matematika, karena ia mencintai matematika dan ingin menjadi dosen. (Dev)-d

HARI PERTAMA PPDB SMA/SMK

Sejumlah Pendaftar Terlempar dari Pilihan Pertama

YOGYA (KR) - Ketatnya persaingan dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah mulai terasa sejak hari pertama pendaftaran Senin (28/6). Hal itu bisa dilihat dari beberapa pendaftar yang sudah mulai terlempar dari pilihan pertama ke pilihan kedua atau ketiga.

Ada kecenderungan sejumlah orangtua lebih memilih melakukan pendaftaran pada hari pertama pukul 10.00 WIB beberapa pendaftar yang memilih SMA 3 Yogyakarta di pilihan pertama, mulai terlempar ke pilihan kedua atau ketiga. Kami mengimbau para orangtua agar jangan terburu-buru menentukan pilihan, lihat situasi dulu," kata Humas PPDB SMAN 3 Yogyakarta, Didik Purwaka di ruang kerjanya,

yang kami lakukan pergerakan nilai pada hari pertama PPDB tergolong cepat. Bahkan sejak pukul 10.00 WIB beberapa pendaftar yang memilih SMA 3 Yogyakarta di pilihan pertama, mulai terlempar ke pilihan kedua atau ketiga. Kami mengimbau para orangtua agar jangan terburu-buru menentukan pilihan, lihat situasi dulu," kata Humas PPDB SMAN 3 Yogyakarta, Didik Purwaka di ruang kerjanya,

Senin (28/6).

Didik mengatakan, secara umum pelaksanaan seleksi PPDB di SMAN 3 Yogya berlangsung tertib dan lancar. Tidak ditemukan adanya gangguan teknis (server lancar). Orangtua yang datang ke SMA 3 Yogyakarta hanya sedikit. Kebanyakan dari mereka datang untuk menanyakan beberapa hal seperti formasi pilihan, tidak bisa masuk karena adanya perbedaan di kartu keluarga (KK) yang kebanyakan yang berasal dari luar daerah.

Terpisah Ketua Panitia PPDB SMAN 8 Yogyakarta Slamet Nugroho SPd menjelaskan, seko-

lahnya menerima 8 rombongan belajar yang terdiri 7 MIPA dan satu IPS. Masing-masing rombongan belajar 36 siswa. Saat ini sudah ada dua siswa inklusi yang diterima. Menurut Slamet Nugroho, untuk siswa inklusi pendaftaran dan seleksinya diabaikan.

"Semua calon siswa mendaftar secara online dan umumnya, calon siswa menempatkan SMAN 8 sebagai pilihan pertama," kata Slamet Nugroho.

Pihaknya meminta calon siswa harus melakukan pengamatan dan pemantauan masing-masing sekolah dan dengan strategi.

(Ria/War)-d

IKUTI LOMBA IEI2C

MTsN 1 Bantul Raih Medali Emas

BANTUL (KR) - Tim Ekstra Kurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) MTsN 1 Bantul meraih medali emas dalam Lomba Indonesia Education International Innovation Competition (IEI2C) yang diselenggarakan secara virtual, Sabtu (19/6). Tim siswa yang terdiri dari Zalfa Putri Felicia, Zahra Sania Kholishoh, Arga Pandira dan Muhammad Naufal Amru mempresentasikan dan menjawab pertanyaan juri atas karya tulis berjudul 'The Potential of Frangipani Flower (Plumeria Linnaeus) as A Wall for Reduce Radiation Radium 226'.

Pengumuman raih medali emas tim MTsN 1 Bantul itu diterima guru pembimbing ekskul, Asih Budiati SPd MSI, Kamis (24/6). Asih menjelaskan, tim asuhannya melakukan penelitian terhadap



Tim KIR MTsN1 Bantul peraih medali emas IEI2C.

kelopak bunga kamboja yang dibuat sebagai bahan antiradiasi. Radiasi dari peralatan elektronik mempunyai efek negatif terhadap manusia, baik radiasi medan magnet, nuklir maupun elektromagnetik. Dikemukakan Asih, para siswa melakukan pengujian efektivitas ketebalan dan tingkat kemampuan meredam atau menghalangi radiasi tersebut. Penelitian dan pengukuran tingkat radiasi itu dilakukan di laborato-

rium IPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang Yogyakarta.

"Hasil akhirnya, ekstrak kelopak bunga kamboja tersebut dibuat chasing HP atau lembaran alas laptop dengan ketebalan yang paling ideal melalui uji coba di laboratorium," ungkapnya.

Kepala MTsN 1 Bantul Hidayat SAG MA menyatakan gembira atas raih medali emas tingkat nasional tersebut. (No)-d

SMP Muh Gunungpring Ukir Prestasi

MAGELANG (KR) - Siswa SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntlan Magelang mengukir prestasi tingkat internasional di masa pandemi Covid-19. Ada tiga medali kejuaraan dalam tiga kategori yang dikompetisikan dalam ajang Indonesia Education International Innovation Competition (IEI2C). Hal ini dibenarkan Kepala SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntlan Magelang Efi Nurul Utami, Sabtu (26/6).

IEI2C merupakan lomba penelitian internasional berbahasa Inggris yang diselenggarakan Indonesian Federation Publisher Of Research Innovation (IFPRI), diikuti lebih dari 100 sekolah. Kegiatan ini berlangsung 19-20 Juni 2021.

Dikatakan Efi, lomba bertaraf internasional ini dilakukan secara daring dengan presentasi dalam Bahasa Inggris. Setiap tim menyampaikannya selama tujuh menit. Ada empat kategori lomba, yaitu Science, Technology, Business Plan dan Junior Class.

SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntlan menurunkan tiga tim, yang dalam satu tim beranggotakan lima siswa. Dalam dua kategori kejuaraan, yaitu kategori satu tim Technology Junior-Senior High School dan dua tim dalam kategori Science Junior-Senior High School.

Tim pertama mengajukan karya ilmiah dengan judul 'Biodegradable Polybag From Banana Stem', yang berhasil meraih medali Emas. Tim ini beranggotakan Fatah Auliadana Sujatmoko, Fatha Shaumu Muhammad Aliftha, Salma Aulia Nuraini, Tsabitha Raisya Hakim, dan Naufal Ariesta Junior. Mereka membawakan penelitian membuat Polybag Biodegradable dari Batang Pisang. (Tha)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Siapa Siap Berubah dan Ikuti Inovasi ?

DALAM dunia kerja kita sering bertemu dengan SEORANG PIMPINAN atau KARYAWAN yang berubah, baik sikap, kebiasaan maupun prestasinya. Mau tahu ? Nah, saya mulai dulu dengan kisah seorang atasan yang berubah sikap maupun kebijakannya serta dampak yang ditimbulkannya di tempat ia bekerja. Ketika saya masih menjadi Advisor di sebuah Bank terkemuka waktu itu, ada seorang BM yang punya sifat "angker" alias menakutkan, sehingga tak seorang pun dari karyawan yang tak mengunggulkannya dan tentu saja tak menyukainya. Lho koq ? Mengapa ? Pasti ingin tahu ya.

Begini ceritanya. Meski karyawan semuanya baik, rajin, patuh, punya etos kerja tinggi, tapi di mata si Pemimpin nyatanya masih menjadi sasaran kejangkelannya. Sering marah-marah. Sampai membuat suasana kerja jadi tegang dan tidak nyaman. Selama beberapa bulan, saya berusaha mendekati Pak BM ini. Pada suatu hari saya berkesempatan bertemu dan saya jelaskan, bahwa karyawan tak punya semangat kerja, bahkan mulai ada rasa takut selama bekerja karena selalu kena marah. Setelah saya beri saran apa yang sebaiknya dilakukan, Pak BM akhirnya menunjukkan perubahan. Ia mulai sering berkomunikasi langsung dengan tiap karyawan bahkan mengajaknya bercanda. Dan sesekali diajak makan bersama. Suasana kerja di kantor pun berubah. Bersenang-senang penuh prestasi, sehingga di akhir tahun mendapat apresiasi dan penghargaan dari Kantor Pusat. 3 tahun kemudian, ketika Pak BM mendapat promosi menjadi KEPALA KANTOR WILAYAH, dan dipindah ke kota lain, seluruh karyawan menngisinya. Tra la laa... airmata duka mengiringi kepindahannya.

Dari kisah nyata di Bank ini kita melihat adanya kemauan kuat dari Pak BM untuk berubah. Dari serius kaku menjadi ramah dan humoris. Yang menjadi pertanyaan sekarang ini adalah : apa dan bagaimana sih yang membuat seseorang bisa berubah ? Dan mengapa sering sulit membuat seseorang berubah ? Yang perlu kita tahu yaitu adanya faktor-faktor berikut ini: 1. Tiap individu memiliki program pikiran sendiri. Karena sejak kecil sudah dimilikinya. Dari lingkungan keluarganya, lingkungan kerja atau masyarakat sekitarnya. 2. Karena adanya kebiasaan lama yang sudah mengakar dengan kuat. Merasa enggan untuk berubah. 3. Dari keluarganya sendiri terbiasa berlaku kebiasaan yang sudah turun temurun. Seolah apa saja yang berlaku adalah tradisi yang "sakral", yang harus dilakukan dan dipertahankan. 4. Punya ortu yang keras yang membuat seseorang sulit lepas dari "tradisi" yang berlaku di keluarganya. 5. Di tempat kerja belum ditemukan role -model yang bisa menjadi teladan atau juga karena tidak adanya "agen perubahan". Dengan demikian, tugas dan peraturan di tempat kerja ya itu-itu dan begitu-begitu saja. 6. Sudah merasa puas dan nyaman, belum menemukan alasan untuk melakukan perubahan. 7. Last but not least, tak ada peristiwa/masalah atau pihak yang berkuasa untuk memaksanya melakukan perubahan.

Dengan sebab-sebab di atas itulah, di dunia kerja kita sering temui gaya, sikap, watak atau kebiasaan seseorang yang begitu-begitu saja dan tidak pernah berubah. Bagaimana dengan Anda semuanya ? Ikuti perubahan, yuk ! Ikuti inovasi yang sekarang terus bergulir tiada henti. Kita jangan sampai stagnan atau mandeg, lho. Ayoo..! Anda dan kita semua, siap -siap untuk berubah menjadi yang lebih baik, lebih berkualitas, lebih kreatif dan inovatif. SIAPA SIAP BERUBAH DAN IKUTI INOVASI ?

MATANGKAN PAKET WISATA KHUSUS

Dispar DIY Gencar Sosialisasikan Travel Koridor

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY terus mematangkan paket-paket wisata khusus yang ada dalam travel koridor supaya ekosistem pariwisata tetap bergerak di tengah pandemi Covid-19. Sekaligus mengencarkan sosialisasi kepada pelaku industri pariwisata di DIY yang dilibatkan dan diajak berkolaborasi dalam pemasaran paket-paket wisata dalam program travel koridor.

Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Marlina Handayani mengaku tengah mematangkan program travel koridor berkolaborasi dengan pelaku pariwisata di DIY baik Asita, PHRI, HPI, Organda dan Asosiasi Experiential Learning Indonesia (Aeli). Program ini menariknya memasukkan event dalam paket wisata yang mana bisa menjadi daya tarik atraksi bagi wisatawan.

"Kami sudah menyiapkan 11 paket wisata khusus untuk program travel

koridor ini, namun kami update dan revisi kembali seiring perkembangan pandemi Covid-19 terkini. Paket-paket wisata khusus tersebut sekaligus menjadi bahan edukasi pelaku industri pariwisata di DIY yang telah memenuhi protokol kesehatan Clean, Health, Safety and Environment (CHSE) perizinan dan sebagainya sudah memenuhi," tutur Marlina di kantornya, Senin (28/6).

Menurutnya, Dispar DIY sudah melakukan perjanjian kerja sama (PKS) travel koridor seti-

daknya dengan 10 provinsi yang tergabung dalam Mitra Praja Utama (MPU) pada 27 Juni 2021 lalu. 10 provinsi yang bergabung dalam MPU tersebut yaitu Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

"Artinya 10 provinsi MPU ini menyepakati akan melaksanakan program travel koridor domestik juga dengan paket-paket wisata khusus yang telah disusunnya. Seperti

DIY menyiapkan 11 paket, Jateng menyiapkan 4 paket dan sebagai, tetapi implementasinya tetap menyesuaikan dengan situasi kondisi lonjakan kasus Covid-19 saat ini" jelasnya.

Marlina menambahkan, penerapan travel koridor harus sesuai dengan panduan antara lain mengupayakan paket-paket wisata pada zona hijau, sementara fokus membidik wisatawan lokal atau dalam daerah sendiri dan lain-lain. Untuk itu, pihaknya tengah mensosial-

isasikan program ini kepada seluruh anggota Asita DIY yang berjumlah sekitar 150-an anggota yang akan menjadi koordinasi paket-paket wisata khusus.

"Kami berpikir panjang mempersiapkan dan memantapkan program travel koridor tersebut. Kami pun tengah mensosialisasikan paket-paket wisata kepada Asita dan sebagainya agar penerapannya sesuai dengan panduan dan protokol kesehatan," tambahnya. (Ira)

CIMB Niaga Dukung Bisnis UMKM

JAKARTA (KR) - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) mendukung pengembangan bisnis di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), salah satunya dengan menggandeng PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu). Perusahaan tersebut merupakan financial technology (fintech) peer-to-peer (P2P) lending yang bergerak di bidang pembiayaan UMKM dan telah resmi memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.

"Melalui kolaborasi ini, CIMB Niaga akan menyalurkan pembiayaan dengan skema berbasis channeling untuk tagihan dagang (invoice financing) dari para pelaku UMKM menggunakan digital platform milik Batumbu," kata Head of Emerging Business Banking CIMB Niaga Tony Tardjo di Jakarta, Senin (28/6).

Dikatakan, di tengah kondisi saat ini, kolaborasi antara perbankan dengan fintech merupakan strategi yang tepat bagi kedua belah pihak untuk terus mengembangkan bisnis. Dalam hal ini, bank dan fintech perlu mengedepankan sinergi yang saling menguntungkan, bukan berkompetisi. Dengan demikian, keduanya dapat berkembang bersama-sama dan saling melengkapi sesuai keunggungan masing-masing.

"CIMB Niaga menyambut baik kemitraan dengan Batumbu. Bagi kami, kerja sama ini adalah bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi karena skema penyaluran pembiayaan dilakukan oleh mitra (Batumbu), tentunya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mengacu kepada kriteria penilaian kredit yang berlaku di CIMB Niaga. Melalui kolaborasi ini, kami dapat lebih fokus mengembangkan usaha sesuai dengan keahlian utama kami," kata Tony.

Sementara itu, EO Batumbu Jenny Wiriyanto mengatakan, penandatanganan ini akan menjadi acuan bagi Batumbu untuk meningkatkan kinerja yang telah terus berkembang, seperti yang tercermin pada awal kuartal II/2021 dengan membukukan penyaluran pembiayaan yang telah menembus angka Rp 3 triliun dengan tingkat keberhasilan (TKB) 100 persen. (Lmg)



Dettol mendukung layanan vaksinasi di GOR UNY.

melalui kolaborasi lintas sektor untuk menguatkan perlindungan keluarga selama masa vaksinasi maupun setelah herd immunity terbentuk," ujarnya, Senin (28/6).

Head of Community Affairs & Partnership Reckitt Donny Wahyudi menambahkan, keluarga Indonesia perlu bahu mem-

bahu untuk tetap konsisten menerapkan protokol kesehatan, karena vaksinasi masih akan terus berlanjut hingga herd immunity tercapai.

"Karena itu, kami terpacu untuk dapat mengambil bagian dalam membantu masyarakat menerapkan protokol tersebut," ungkapnya. (Sal)